

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat di dunia. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, dapat berakibat meningkatnya jumlah pengguna moda transportasi. Salah satunya kota di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Kota Surabaya. Memiliki luas wilayah 350,5 km² dengan jumlah penduduk usia produktif berdasarkan usia yang memiliki hak pilih dalam daftar pemilih tetap (DPT) menurut Pedoman.News.Com, (09/06/2010) sebanyak 2.142.900 orang. Banyaknya jumlah penduduk serta meningkatnya tingkat sosial dan perekonomian, moda transportasi pribadi lebih diminati. Hal ini dikarenakan moda transportasi pribadi dirasa lebih nyaman daripada moda transportasi umum.

Sebagai contoh moda transportasi umum yang sebelumnya sering digunakan oleh masyarakat Kota Surabaya adalah moda transportasi Bus Kota. Namun seiring dengan berjalannya waktu, banyak masyarakat yang jarang menggunakan kendaraan Bus Kota lagi, hal ini disebabkan oleh faktor keamanan dan kenyamanan penumpang, kemudian faktor biaya yang dikeluarkan penumpang terlalu tinggi. Sehingga berlandaskan pemikiran itu, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan Kota Surabaya membangun sistem transportasi yang kita kenal dengan nama Suroboyo Bus. Diluncurkan oleh Ibu Tri Rismaharini Selaku Walikota Surabaya, dan diresmikan pada tanggal 7 April 2018 lalu di

Gedung Siola. Bus dengan kapasitas 67 penumpang ini beroperasi pada pukul 06.00 hingga pukul 22.00 WIB. Sistem pembayaran untuk naik bus ini juga cukup menarik, dengan menyetorkan botol plastik kita bisa menaiki bus tersebut atau menggunakan uang elektronik dan juga bisa scan QRIS. Kepala Suroboyo Bus, Sugeng S mengatakan, terjadi pengurangan kapasitas penumpang sebesar 50 persen akibat pandemi Covid-19 sampai saat ini.

Antisipasi terhadap virus corona terus digencarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya bersama jajarannya meliputi kepolisian, TNI serta otoritas pengelola jasa angkutan transportasi darat, laut dan udara berkomitmen dalam mewujudkan “Transportasi Tangguh Wani Jogo Suroboyo”. Komitmen ini sebagai wujud bersama dalam rangka menjalankan protokol kesehatan secara disiplin di bidang transportasi untuk mencegah penularan Covid-19. Moda transportasi adalah salah satu sektor yang paling sulit untuk menjaga agar tidak terjadi kasus penularan Covid-19. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi yaitu **“Analisis Kemauan Penumpang Menggunakan Angkutan Umum Perkotaan Pada Saat Covid-19 (Studi Kasus Suroboyo Bus Rute Barat-Timur)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan persoalan penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengguna moda transportasi Suroboyo Bus yang dilengkapi sarana protokol Covid-19 dan Suroboyo Bus yang tidak dilengkapi sarana protokol Covid-19?
2. Bagaimana model pemilihan moda transportasi Suroboyo Bus yang dilengkapi sarana protokol Covid-19 dan Suroboyo Bus yang tidak dilengkapi sarana protokol Covid-19?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pengguna moda transportasi Suroboyo Bus yang dilengkapi sarana protokol Covid-19 dan Suroboyo Bus yang tidak dilengkapi sarana protokol Covid-19.
2. Mengetahui model pemilihan moda transportasi Suroboyo Bus yang dilengkapi sarana protokol Covid-19 dan Suroboyo Bus yang tidak dilengkapi sarana protokol Covid-19.

1.4 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dalam perencanaan penelitian ini diambil batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengkajian dampak Covid-19 terhadap kemauan penumpang Suroboyo Bus hanya pada rute barat-timur.
2. Responden penelitian yaitu penumpang Suroboyo Bus yang berusia minimal 17 tahun.
3. Metode yang digunakan dalam menyusun formulir kuesioner yaitu “*Stated Preference*” atau Metode Preferensi Tersurat (SPM).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara Akademis maupun Praktis, yaitu meliputi:

1. Manfaat Akademis

Sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai Analisis Kemauan Penumpang Menggunakan Angkutan Umum Perkotaan Pada Saat Covid-19 dengan metode *Stated Preference*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan sekaligus menambah wawasan secara nyata sehingga dapat dijadikan bahan referensi yang berharga bagi peneliti.

b) Bagi Pemerintah Kota Surabaya

Diharapkan dapat memberikan masukan dan saran secara teoritis di dalam memberikan pelayanan yang baik, aman, nyaman dan murah bagi penumpang Suroboyo Bus dan transportasi lainnya. Memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Surabaya terkait variabel kemauan penumpang menggunakan transportasi khususnya Suroboyo Bus pada saat Covid-19 maupun hari normal (hari tanpa pandemi).

c) Bagi Universitas Narotama Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan bagi perpustakaan di Universitas Narotama dan juga sebagai bahan tambahan literatur dan referensi bagi peneliti.

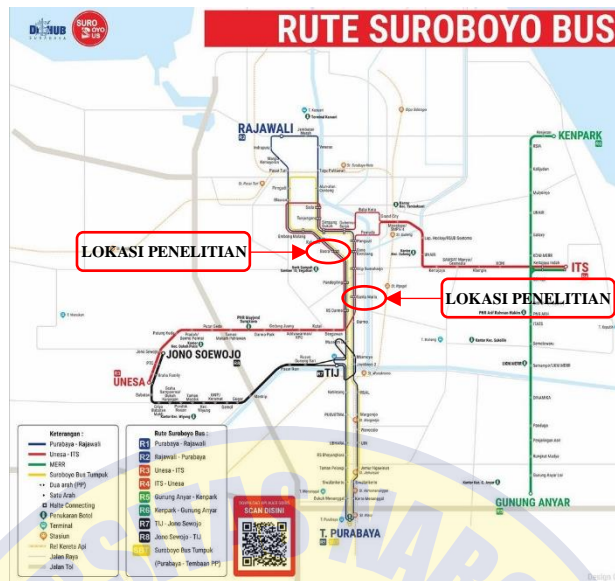
1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk objek penelitian Penelitian/ Riset ini adalah sebagai berikut:

1) Halte Rute Barat – Timur/ UNESA-ITS.

- Rute barat (UNESA) adalah Halte Kaliasin, alamat Jl. Basuki Rahmat Surabaya
- Rute timur (ITS) adalah Halte Santa Maria, alamat Jl. Raya Darmo (Depan Sekolah Santa Maria) Surabaya

2) Suroboyo Bus.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Instagram @suroboyobus

1.7 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Kemauan Penumpang Menggunakan Angkutan Umum Perkotaan Pada Saat Covid-19 (Studi Kasus Suroboyo Bus Rute Barat-Timur) belum pernah dilakukan di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Narotama Surabaya. Penelitian tentang analisis untuk kasus lainnya yang pernah dilakukan oleh Nur (2018) yaitu *Analisis Respon Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Guna Peningkatan Kinerja Kereta Api (Studi Kasus “Kereta Api Penataran”)*, Aziz (2017) yaitu *Analisis Kesiapan Membayar Calon Pengguna Bus Kota Dengan Rencana Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pelayanan Guna Mendukung Angkutan Massal Cepat Di Surabaya* dan Gabriel (2016) yaitu *Model Perencanaan Rute Bus Sedang Antara Terminal Kenjeran Hingga Terminal Medokan Ayu Guna Mendukung Angkutan Massal Cepat Di Surabaya*.